

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas Mengajar Guru

1. Pengertian Kreativitas Mengajar

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal yang baru atau sesuatu ide yang baru yang diperoleh dengan menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal yang baru. Menurut Ismaniar dan Hazizah istilah kreativitas pada saat sekarang ini sudah sangat akrab di telinga kita, hampir setiap orang mungkin dapat menjelaskan pengertian kreativitas, namun tentunya dengan sudut pandang yang berbeda-beda.¹ Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau sesuatu yang sudah ada hanya saja dapat di kembangkan melalui pemikiran yang kita miliki serta dapat mengimplementasikannya.

Johnson menyatakan bahwa berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka susut pandang yang menajubkan dan membangkit ide-

¹ Arsyil Waritsman dan Hastina R, "Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2 Desember 2020).

ide yang tidak terduga. Berpikir kreatif, yang membutuhkan ketekunan, disiplin diri, dan perhatian penuh, meliputi aktivitas mental seperti:

- a. Mengajukan pertanyaan
- b. Memprtimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran terbuka
- c. Membangun keterkaitan, khususnya di antara hal-hal yang berbeda
- d. Menghubung-hubungkan berbagai hal yang bebas
- e. Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda.²
- f. Mendengar instuisi

Menurut Asep, membangun kreativitas guru membutuhkan proses, ia tidaklah lahir tiba-tiba, ada proses yang mengawalinya seperti:

- 1) Belajar dari pengalaman mengajar, baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman guru lain. Guru dapat belajar dan merefleksikan perjalanan proses belajar mengajarnya ke dalam prkatik pembelajaran bersama siswa.
- 2) Rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam terhadap murid-muridnya agar mereka menjadi manusia ideal di masa yang akan datang. Cinta adalah energi kehidupan. Cinta merupakan sumber pemicu yang kuat atas lahirnya kreativitas. Jika ada cinta dan kasih

² Relisa, Yunita Murdiyaningrum, dan Siska Lismawati, *Kreativitas Guru (Dalam Implementasi Kurikulum 2013)* (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Pnelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019), 8.

sayang maka rasa dan jiwa guru terlibat dalam proses pengajaran dan pendidikannya sehingga terbentuk totalitas kinerja guru. Perasaan siswa dapat menangkap cinta kasih gurunya sehingga terjalin hubungan psikologis antara siswa dan guru.

- 3) Adanya tanggung jawab yang mendalam terhadap tugasnya.
- 4) Guru giat belajar untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kepribadian dan keterampilan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.³

Kreativitas adalah orisinalitas, artinya bahwa produk, proses, atau orangnya, mampu menciptakan sesuatu yang belum diciptakan oleh orang lain. Kreativitas juga dapat dispesifikan dalam dunia Pendidikan, yang mana oleh Torrance dan Goff sebagai kreativitas akademik (*academic creativity*). Kreativitas akademik ini menjelaskan cara berpikir dan belajar kreatif memuat kemampuan untuk mengevaluasi kemampuan untuk menangkap akar masalah, ketidak konsistenan dan elemen yang hilang, berpikir divergen (fleksibilitas, originalitas dan elaborasi) dan redefinisi.

Belajar secara kreatif adalah hal yang alami karena berkaitan sifat manusia yang selalu ingin tahu. Dalam proses belajar mengajar, kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan terdidik dan pendidik. Peranan kreativitas

³ Relisa, Yunita Murdiyaningrum, dan Siska Lismawati, *Kreativitas Guru (Dalam Implementasi Kurikulum 2013)* (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019),h. 9–10.

guru tidak sekedar membantu proses belajar mengajar dengan mencangkup satu aspek dalam diri manusia, akan tetapi mencangkup aspek-aspek lainnya, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama, yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien.⁴

Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang Pendidikan harus mempunyai peran secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Kreativitas merupakan hal yang sngat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukan proses kreativitas tersebut. hal ini bertujuan untuk memahamkan pesrta didik dalam materi yang di pelajari. Kreativitas menunjukan bahwa apa yang di kerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

2. Manfaat Kreativitas Guru dalam Pendidikan

Tugas guru (sebagai pendidik karena jabatan) adalah berat maka sebagai pendidik harus pandai menggunakan bahasa yang sopan, harus mempunyai kepribadian yang baik dan kuat, serta harus di senangi dan disegani oleh anak didiknya. Jangan sampai anak didik menjadi taku atau terlalu berani, sehingga emosi guru harus stabil karena menghadapi berbagai maca manak didik. Seorang pendidik harus dapat

⁴ Relisa, Yunita Murdiyaningrum, Dan Siska Lismawati, 13–14.

menyesuaikan diri, tidak boleh terlalu sensitive/perasa, lekas marah atau penakut.

Dalam proses belajar dan mengajar, kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu system yang tak terpisahkan dengan terdidik dan pendidik. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membentuk proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien. Fungsi dapat dispesifikan menjadi empat yaitu:

- a. Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran
- b. Kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh
- c. Kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar
- d. Kreativitas guru merangsang kreativitas siswa.⁵

3. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Ada beberapa ciri-ciri yang mudah dikenali dari seorang guru yang kreatif antara lain sebagai berikut:⁶

⁵ Relisa, Yunita Murdiyaningrum, dan Siska Lismawati, 13–15.

⁶ Mulyana, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 138-139.

- a. *Fluency*, artinya guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ide-ide yang dikemukakan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu masalah. Biasanya ide ini muncul secara spontan.
- b. *Fleksibility*, artinya guru mampu membuka pikiran. Dalam hal ini, kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk membuat ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang telah dikemukakan sebelumnya. Solusi yang dihasilkan dari pemikiran ini biasanya bisa memuaskan berbagai pihak yang terlibat dalam merumuskan suatu pemikiran.
- c. *Originality*, artinya guru mampu menciptakan ide baru. Guru yang memiliki kemampuan menciptakan ide baru merupakan guru yang kreatif. Kreativitas seseorang guru bisa dilihat dari ide baru yang berhasil dibuatnya dan keberhasilan ide tersebut saat dilaksanakan.
- d. *Elaboration*, artinya seorang guru mampu melihat sesuatu masalah secara mendetail, kecermatan seorang guru dalam memandang sebuah masalah akan berpengaruh pada mutu hasil kreativitasnya.

Talajan menerjemahkan ciri-ciri atau karakteristik guru kreatif adalah sebagai berikut:⁷

- a. Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang besar

⁷ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Potensi Guru* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 34-35.

- b. Guru kreatif memiliki sikap yang ekstrovert atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan dapat menerima masukan dan saran dari siapapun.
- c. Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu
- d. Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal yang baru, baik melalui observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung dan melalui kegiatan-kegiatan penelitian.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu *movere* yang artinya bergerak. Menurut ahmadi motivasi yang di istilahkan *needs* adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan.⁸ Ahmadi kemudian menjelaskan lebih lanjut, bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dari pendapat Mc. Donald “*mutivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari perumusan yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan yaitu:

⁸ Suharni, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6 (2021).

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*)
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

Berdasarkan uraian di atas jelas kiranya bahwa motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motivasinya. Jadi motivasi itu sangat berguna bagi Tindakan atau perubahan seseorang.

Menurut Santrock motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang perlu energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yaitu:

- 1) Dalam motivasi terhadap dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil Tindakan.
- 2) Dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu Tindakan A atau tindakan B.
- 3) Dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan Tindakan pertama atau kedua.⁹

⁹Arsyil Waritsman dan Hastina R, "Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinatul Ilmi Ddi Siapo."

Motivasi belajar dari siswa dapat di lihat dengan ciri-ciri dari motivasi belajar yang disampaikan oleh Sadirman yang mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang cukup kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang di Yakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁰

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan mempengaruhi kegiatan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan dalam segala Tindakan. Ngalim Purwanto menjelaskan mengenai fungsi-fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.

¹⁰ Siska Heny Dwi Priani dan Ismiyati, "Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi Sinta 5*, 30 Juni 2020, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.31621>.

2. Menentukan arah perbuatan. Yakni kearah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah menyelewengan dari jaln yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.
3. Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampaikan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.¹¹

Menurut dimiyati dan mudjiono, menyatakan bahwa motivasi belajar tidak hanya berguna bagi siswa tetapi juga bagi guru. Bagi siswa memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Memperbesar semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian belajar yang berkesinambungan.

Sedangkan bagi guru motivasi belajar berfungsi untuk:

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar.

¹¹ Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6 (2021)

- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam yang dapat digunakan dalam Menyusun strategi belajar mengajar.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam peran guru.
- d. Memberi peluang guru untuk kerja rekayasa pedagogis.¹²

Jadi fungsi motivasi belajar berkaitan dengan dua hal yaitu kebutuhan dan tujuan, dengan demikian maka motivasi tersebut akan mempengaruhi adanya kegiatan, semakin baik dan tinggi motivasi terhadap suatu kegiatan, maka akan semakin tekun dan semangat juga seorang siswa dalam melakukan kegiatan tersebut untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteksnya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar akan sebagai pemacu dan pemacu semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi terhadap kegiatan belajar itu, maka belajar itu menjadi kebutuhan yang harus diperjuangkan dengan sepenuh perhatian, bahkan dengan motivasi belajar yang tinggi terhadap aktivitas belajar tersebut, seorang siswa akan dengan secara sukarela meninggalkan kegiatan-kegiatan yang lain, walaupun kegiatan itu termasuk hobi sekalipun.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h85-

3. Peran motivasi dalam pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu, pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sangat membutuhkan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Sehingga motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa motivasi oleh karena itu motivasi peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil dari pembelajaran.¹³

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar.¹⁴

Kreativitas mengajar guru dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswa. Untuk memotivasi belajar, guru harus berusaha membentuk kebiasaan muridnya agar bisa memusatkan perhatian lebih lama dan bekerja keras. Oleh karena itu usaha dan perhatian guru yang besar sangat

¹³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 261.

¹⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 27.

diperlukan dalam belajar siswa untuk mencapai tujuannya yang memiliki motivasi yang baik.

C. Madrasah Diniyah

1. Pengertian madrasah diniyah

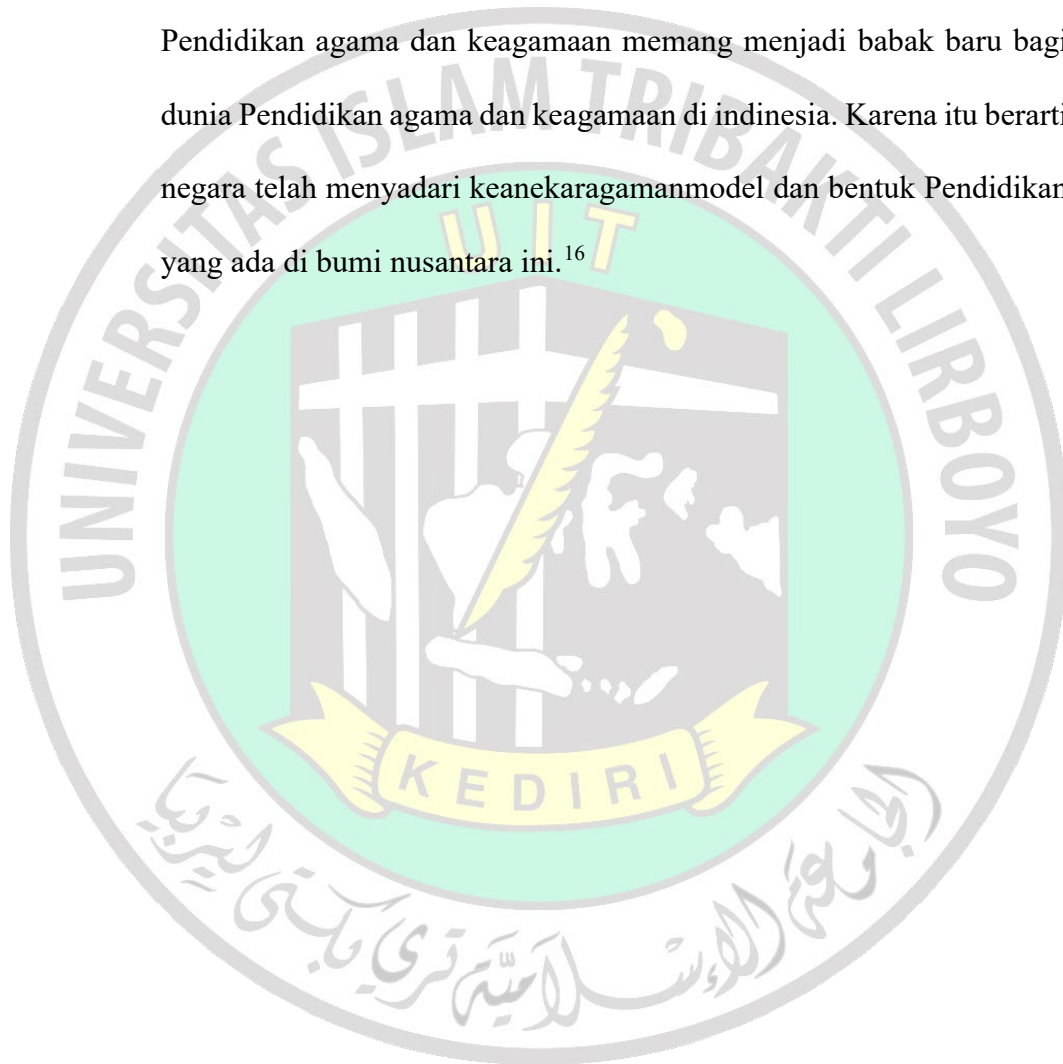
Madrasah secara Bahasa berasal dari kata *darasa* yang artinya belajar. Kata adrasah merupakan bentuk isim makan dari kata darasa yang berarti tempat belajar atau sekolah. Ada lagi tambahan kata diniyyah dari kata din (agama) yang mendapat akhirnya ya'nisbah yang mempunyai arti hal-hal yang berkaitan dengan agama. Jadi secara Bahasa madrasah diniyah adalah tempat belajar atau sekolah yang memberikan pelajaran-pelajaran agama.¹⁵ Menurut Huzairini, madrasah diniyyah sebagai sekolah khusus memberikan Pendidikan dan pengajaran agama islam. Sedangkan menurut departemen agama, madrasah diniyah adalah salah satu Lembaga keagamaan yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan Pendidikan agama kepada anak didik yang belum terpenuhi melalui jalur sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan dan pemerintah. Madrasah diniyah adalah lembaga bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah diniyah termasuk kedalam Pendidikan yang dilembagakan

¹⁵ Salman Alfarisi, "Analisi Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah," *Jurnal Ilmu Islam* 4 (2020), <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.346>.

dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama islam.

UU no. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional yang ditindak lanjuti dengan disyahrkannya pp no. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan keagamaan memang menjadi babak baru bagi dunia Pendidikan agama dan keagamaan di indonesia. Karena itu berarti negara telah menyadari keanekaragaman model dan bentuk Pendidikan yang ada di bumi nusantara ini.¹⁶



¹⁶ Sri Mundariyah, "Kajian Sejarah Kelembagaan Madrasah Diniyah," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.